

Optimalisasi Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini: Screening Hipertensi Pada Ibu Hamil di Desa Alitta

Optimizing of Stunting Prevention Through Early Detection: Hypertension Screening for Pregnant Women in Alitta Village

¹Husnul Hatima Ahmad, ²Nuurhidayat Jafar, ³Andi Suheyra Syauki, ⁴Takdir Tahir, ⁵Ariyanti Saleh

¹Program Studi Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Indonesia

²Departemen Keperawatan Komunitas, Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Indonesia

³Departemen Kedokteran Psikiatri, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Indonesia

⁴Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Indonesia

⁵Departemen Keperawatan Jiwa, Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Indonesia

Korespondensi: H. H. Ahmad, husnulhtmahmadd@gmail.com

Naskah Diterima: 13 November 2024. Disetujui: 26 September 2025. Disetujui Publikasi: 27 Januari 2026

Abstract. Hypertension in pregnancy, defined as blood pressure $\geq 140/90$ mmHg after 20 weeks of gestation, is a significant condition that increases the risk of stunting in children by restricting blood flow and oxygen supply to the placenta. This condition can result in impaired fetal growth and other severe complications. Hence, early detection of hypertension in pregnant women is crucial to prevent pregnancy complications and reduce the risk of stunting. This community service program utilized instruments such as a sphygmomanometer, stethoscope, attendance sheet, and blood test result form. The activities were conducted door-to-door over two days, with one blood pressure measurement taken per participant. The procedure began with obtaining informed consent and recording attendance, followed by blood pressure measurement and brief education on hypertension prevention during pregnancy. Among the 7 pregnant women who participated, 5 (71.42%) were aged 20–35 years, while one was under 20 years and another over 35 years. Blood pressure measurements revealed that 6 participants (85.71%) had normal blood pressure, while 1 (14.29%) was classified as pre-hypertensive according to JNC-VIII guidelines. The hypertension screening in pregnant women in Alitta Village was successfully implemented by the 65th cohort of Unhas KKN-PK students, achieving the target of examining 7 participants. This program is expected to lower hypertension rates, prevent stunting, raise awareness about the importance of health checks, and improve maternal health outcomes.

Keywords: *Hypertension, pregnancy, screening, stunting.*

Abstrak. Hipertensi, termasuk pada ibu hamil, merupakan kondisi tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg pada kehamilan ≥ 20 minggu yang dapat meningkatkan risiko stunting pada anak dengan menghambat aliran darah dan oksigen ke plasenta. Kondisi ini dapat menyebabkan pertumbuhan janin terhambat dan komplikasi serius lainnya. Oleh karena itu, upaya meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui deteksi dini hipertensi menjadi penting untuk mencegah komplikasi kehamilan dan stunting pada anak. Program pengabdian masyarakat ini menggunakan alat ukur berupa

spigmomanometer, stetoskop, lembar absensi, dan lembar hasil pemeriksaan darah. Kegiatan dilaksanakan secara *door to door* selama dua hari dengan satu kali pengukuran per sampel. Proses dimulai dengan *informed consent* dan pengisian absensi, diikuti pengukuran tekanan darah dan pemberian edukasi singkat terkait pencegahan hipertensi selama kehamilan. Dari 7 ibu hamil yang berpartisipasi, 5 orang (71.42%) berusia 20-35 tahun, sedangkan masing-masing satu orang berusia di bawah 20 tahun dan di atas 35 tahun. Pengukuran tekanan darah menunjukkan hasil 6 orang (85.71%) normal dan 1 orang (14.29%) pra-hipertensi berdasarkan klasifikasi JNC-VIII. Screening hipertensi pada ibu hamil di Desa Alitta telah berhasil dilakukan oleh mahasiswa KKN-PK Unhas angkatan ke-65, mencapai target dengan memeriksa 7 ibu hamil. Program ini berhasil secara teknis dan telah mencapai target dengan memeriksa 7 orang ibu hamil, serta program ini menekan angka kejadian hipertensi dan pencegahan stunting serta meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pemeriksaan kesehatan di Desa Alitta.

Kata Kunci: *Hipertensi, kehamilan, screening, stunting.*

Pendahuluan

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak dapat ditularkan antar individu yang memiliki perkembangan dengan lambat serta kronis. Banyak individu tidak menyadari keberadaan PTM pada tahap awal, sehingga kesadaran untuk melakukan pemeriksaan dan deteksi dini menjadi menurun. Akibatnya, diagnosis sering dilakukan setelah terjadi komplikasi yang diakibatkan oleh PTM tersebut (Widowati, 2019). PTM terus menjadi ancaman kesehatan global, menyebabkan kematian sebanyak 41 juta orang setiap tahun, yang setara dengan 71% dari total kematian di seluruh dunia (WHO, 2021). Salah satu PTM yang paling banyak diderita oleh penduduk dunia, yaitu hipertensi (Adekayanti dkk., 2023). Hipertensi atau tekanan darah tinggi, ditandai dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg setelah dua kali pengukuran terpisah. Masalah ini perlu diwaspadai karena sering tidak menunjukkan gejala khusus, sehingga penderita tetap merasa sehat dan aktif, yang menjadikannya dikenal sebagai "*silent killer*." Gejala umum hipertensi meliputi sakit kepala, gelisah, jantung berdebar, penglihatan kabur, nyeri dada, dan mudah Lelah (Kemenkes RI, 2019).

Hipertensi dapat menyerang di berbagai kalangan umur, salah satunya juga pada ibu hamil yang merupakan populasi rentan terkena hipertensi selama kehamilan. Hipertensi pada kehamilan atau hipertensi gestasional adalah keadaan tekanan darah ibu 140/90 mmHg atau lebih pada kehamilan 20 minggu ke atas (Safitri dkk., 2021). Hipertensi gestasional merupakan salah satu bentuk komplikasi yang sering ditemukan pada ibu hamil (Mulyana, 2017). Hipertensi gestasional adalah PTM yang sering terjadi dan menjadi penyebab utama kematian maternal serta memiliki efek serius lainnya selama persalinan (Alatas, 2019). Hipertensi gestasional memiliki faktor risiko terhadap kejadian *stunting* pada anak (Lestari dkk., 2023). Hipertensi pada ibu hamil dapat mengganggu aliran darah dan oksigen ke plasenta, yang memberikan nutrisi dan oksigen kepada janin, menghambat pertumbuhan dan perkembangan janin, termasuk tinggi badan. Kondisi ini juga mempengaruhi pembuluh darah dan ginjal ibu, yang penting bagi pertumbuhan janin. Jika pasokan nutrisi dan oksigen terhambat, pertumbuhan janin dapat terganggu, menyebabkan *stunting* (Widyaningsih & Dewi, 2021).

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada balita yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu panjang, mengakibatkan tinggi badan anak lebih pendek dibandingkan standar usianya (Setiawan, 2018). *Stunting* mengakibatkan gangguan pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak, yang dapat berdampak negatif pada tingkat kecerdasan dan produktivitas di masa depan (Kemenkes RI, 2020). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa prevalensi *stunting* nasional menurun sebesar 6.4% dalam 5 tahun, dari 37.2% pada 2013 menjadi 30.8% pada 2018 (Kemenkes RI, 2020).

Data prevalensi *stunting* dapat bervariasi dan berbeda antara negara dan wilayah. Namun, sayangnya prevalensi *stunting* masih sangat tinggi di berbagai negara berkembang. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan bahwa sekitar 114 juta anak di seluruh dunia mengalami *stunting* pada tahun 2020 (WHO, 2021). Survei Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan prevalensi *stunting* sebesar 21.6%, menandakan satu dari lima anak Indonesia mengalami *stunting*. Di Sulawesi Selatan, prevalensi *stunting* mencapai 27.2%, termasuk dalam 10 besar tertinggi (Kemenkes RI, 2022). Lebih terkhusus lagi pada kabupaten Pinrang dengan angka kejadian *stunting* mencapai 17.6% dan di Desa Alitta sendiri berdasarkan data dari penanggung jawab posyandu dan pustu terdapat 13 balita yang mengalami *stunting* pada tahun 2024 (Kominfo Pinrang, 2024).

Meskipun prevalensi *stunting* sudah mengalami penurunan dari tahun 2013, tetapi prevalensinya masih tergolong tinggi. Pemerintah menargetkan penurunan prevalensi *stunting* pada balita di Indonesia menjadi 14% pada tahun 2024. Untuk mencapai target ini, pemerintah sedang mempercepat upaya penurunan *stunting* dengan mendorong konvergensi antar program terkait (Kemenkes RI, 2020). Salah satu program yang dapat dilakukan adalah dengan cara melakukan *screening* hipertensi pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya anak lahir dalam keadaan *stunting*. Selain itu juga dinilai dapat mencegah terjadinya kematian pada ibu (Safitri & Djaiman, 2021). Hipertensi pada kehamilan menyumbang angka kematian yang besar pada ibu hamil sebesar 10-22% bahkan pada negara berkembang bisa mencapai 99% (Safitri & Djaiman, 2021). Tujuan dilakukannya *screening* hipertensi pada ibu hamil untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui deteksi dini hipertensi untuk mencegah komplikasi kehamilan dan *stunting* pada anak.

Berdasarkan beberapa hal tersebut untuk mencegah terjadinya *stunting*, penting bagi ibu hamil menjaga tekanan darah secara teratur melalui pemeriksaan kehamilan rutin. Oleh karena itu, inisiatif dibuat untuk program *screening* hipertensi pada ibu hamil sebagai langkah awal pencegahan *stunting* pada anak. Program ini diharapkan dapat menekan angka kejadian hipertensi, mencegah *stunting*, meningkatkan kesadaran pentingnya pemeriksaan kesehatan, serta menjadi model bagi program serupa di daerah lain.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Kegiatan ini dilakukan secara *door to door* rumah ibu hamil selama dua hari pelaksanaan dalam sekali pengukuran pada sampel. Pertemuan pertama pada tanggal 22 Agustus 2024 pukul 16.23 WITA. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2024 pukul 16.27 WITA.

Khalayak Sasaran. Kegiatan ini menyasar sebanyak 7 orang ibu hamil di Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

Metode Pengabdian. Kegiatan 1 (*Screening* hipertensi pada Ibu hamil) menggunakan metode *door to door*. Kegiatan 2 (Pengisian identitas Ibu hamil) menggunakan metode *informed consent*. Kegiatan 3 (Pengukuran tekanan darah) menggunakan metode dengan alat *spigmomanometer* & stetoskop). Kegiatan 4 (Edukasi kesehatan pada ibu hamil yang berisiko hipertensi selama kehamilan) dengan menggunakan metode ceramah secara lisan dengan sesi tanya jawab pada ibu hamil di Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan.

Indikator Keberhasilan. Indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah *pre-test* dan *post-test* melalui tanya jawab pada ibu hamil terkait pendeteksian terjadinya hipertensi dan melakukan pencegahan terhadap komplikasi (*stunting*) pada anaknya. Dengan target 100% (7 orang) memiliki peningkatan pengetahuan.

Metode Evaluasi. Dengan demikian berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, maka program kerja ini dinyatakan berhasil karena jumlah ibu hamil yang mengikuti kegiatan optimalisasi pencegahan *stunting* melalui deteksi dini: *Screening* hipertensi di Desa Alitta sebanyak 100% (7 orang), dimana target yang ingin dicapai minimal 5 orang ibu hamil yang berpartisipasi untuk mengikuti kegiatan pemeriksaan tekanan darah ini. Maka program kerja ini dinyatakan berhasil telah terlaksana.



KKN PROFESI KESEHATAN ANGKATAN 65
UNIVERSITAS HASANUDDIN
DESA ALITTA KECAMATAN MATTIRO BULU
KABUPATEN PINRANG
Desa Alitta, Kec. Mattiro Bulu, Kab. Pinrang Itp. 081242598352
 Instagram: @kknpk65_desaalitta



LEMBAR HASIL PEMERIKSAAN
“Optimalisasi Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini: *Screening* Hipertensi Pada Ibu Hamil di Desa Alitta”

TES KESEHATAN	Tanggal =	Jam =
Nama =	Usia =	Pekerjaan =
Alamat =		
Hasil Pemeriksaan TD I =		
Hasil Pemeriksaan TD II =		

Nilai Rentang Tekanan Darah

Kategori Tekanan Darah	Sistolik mmHg (atas)	atau	Diastolik mmHg (bawah)
Normal	< 120	atau	< 80
Pre Hipertensi	120-139	atau	80-89
Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) Stadium I	140-159	atau	90-99
Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi) Stadium II	160 atau lebih tinggi	atau	100 atau lebih tinggi

Pemeriksa

Gambar 1. Lembar Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah
 Sumber; Data Primer KKNPK-65, Desa Alitta 2024

Hasil dan Pembahasan

A. Kegiatan *Screening* Hipertensi Pada Ibu Hamil

Pelaksanaan program kerja *screening* tekanan darah pada ibu hamil di Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan dengan jumlah partisipan, yaitu sebanyak 7 orang dengan karakteristik responden yang diperoleh melalui pengisian lembar absensi dan lembar pemeriksaan tekanan darah yang kemudian data tersebut diolah dalam bentuk tabel distribusi frekuensi kehadiran.

Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil perolehan data awal yang didapatkan melalui penanggung jawab Posyandu dan Pustu Desa Alitta dengan masalah hipertensi

menduduki posisi pertama penyakit tertinggi di Desa Alitta (Posyandu & Pustu Desa Alitta, 2024). *Screening* hipertensi pada ibu hamil ini dilakukan secara *door to door* di rumah ibu hamil di Desa Alitta, dengan berdasarkan hasil wawancara masih banyaknya ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil yang diadakan rutin oleh Puskesmas Mattiuro Bulu serta masih banyak ibu hamil yang kurang memperhatikan tekanan darahnya dan hanya mengatakan dirinya baik-baik saja meskipun tekanan darahnya tergolong rendah bahkan sudah masuk ke dalam tahap pre hipertensi. Beberapa diantaranya juga mengatakan, jarang melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin jika tidak terjadi perubahan terhadap kesehatannya.



Gambar 2. Kegiatan *Screening* Hipertensi Pada Ibu Hamil
Sumber; Data Primer KKNPK-65, Desa Alitta 2024

B. Analisis Hasil *Screening* Hipertensi Pada Ibu Hamil

Pelaksanaan kegiatan optimalisasi pencegahan *stunting* melalui deteksi dini: *Screening* hipertensi pada ibu hamil di Desa Alitta sebanyak 7 orang berdasarkan data primer yang telah diterima oleh PJ Posyandu dan Pustu di Desa Alitta.

Tabel 1. Usia Ibu Hamil Desa Alitta Kecamatan Mattiuro Bulu		
Kelompok Usia (Tahun)	n	%
<20	1	14,29
20-35	5	71,42
>35	1	14,29
Total	7	100

Sumber; Data Primer KKNPK-65, Desa Alitta 2024

Berdasarkan tabel 1, terdapat 7 orang ibu hamil yang berpartisipasi dalam kegiatan ini, dengan rentang usia yang berbeda-beda. Sampel dikelompokkan menjadi 3 kelompok berdasarkan klasifikasi usia kehamilan yang berisiko. Sampel terbanyak didominasi oleh usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 5 orang (71,42%) dengan rata-rata berada pada trimester kedua kehamilan, 1 orang ibu hamil yang berusia <20 tahun (14,29) dengan usia kehamilan tujuh bulan (trimester ketiga), dan 1 orang lagi ibu hamil dengan usia >35 tahun (14,29%) yang usia kehamilannya menginjak usia trimester 1. Hal yang dicapai ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu sebanyak 7 orang ibu hamil.

Selain itu, masih terdapat ibu hamil yang berusia rentan, yaitu usia dibawah 20 tahun sebanyak 1 orang (14,29) dan lebih dari 35 tahun, yaitu sebanyak 1 orang

(14,29%), dimana hamil dalam rentang usia ini memiliki risiko yang lebih tinggi. Kehamilan di usia <20 tahun tidak disarankan karena kondisi rahim dan panggul yang masih kecil, sehingga dapat menyebabkan komplikasi pada janin, sedangkan kehamilan di usia >35 tahun berisiko terjadinya kanker payudara pada Wanita (Putri & Ismiyatun, 2020). Dengan terjadinya kondisi tersebut, akan lebih memperparah jika ibu juga menderita penyakit tertentu, misalnya hipertensi pada kehamilan yang rentan terjadi (Arikah dkk., 2020).

Tabel 2. Hasil Pengukuran Tekanan Darah

Klasifikasi Tekanan Darah	n	%
Normal (<120/80 mmHg)	6	85,71
Pra Hipertensi (120-139/80-89 mmHg)	1	14,29
Hipertensi Stadium I (140-159/90-99 mmHg)	0	0,00
Hipertensi Stadium II ($\geq$ 160/100 mmHg)	0	0,00
Total	7	100

Sumber; Data Primer KKNPK-65, Desa Alitta 2024

Berdasarkan tabel 2. Dapat diketahui bahwa hasil pengukuran tekanan darah bervariasi, dimana interpretasi hasilnya dilakukan berdasarkan klasifikasi JNC-VIII. Adapun hasil yang diperoleh, yaitu dominan sampel memiliki tekanan darah normal, yaitu sebanyak 6 orang (85,71%) dengan rata-rata usia kehamilan memasuki trimester kedua, 1 orang (14,29%) yang masuk kedalam kelompok pra hipertensi dengan usia kehamilan 7 bulan (trimester ketiga).

Hipertensi adalah kondisi di mana tekanan darah pada dinding arteri meningkat, menyebabkan tekanan darah tinggi. Hipertensi terjadi saat tekanan darah sangat tinggi (Sucianti & Wijayanti, 2022). Menurut rekomendasi *High Blood Pressure Education Program Working Group on High Blood Pressure in Pregnancy*, tekanan darah sistolik dianggap tinggi jika mencapai 140/90 mmHg (Braunthal & Brateanu, 2019). Hipertensi dalam kehamilan, termasuk hipertensi kronis dengan atau tanpa pre-eklampsia dan hipertensi gestasional, secara signifikan meningkatkan risiko kematian ibu dan bayi. Kondisi ini terjadi pada 5% hingga 10% dari semua kehamilan (Sucianti & Wijayanti, 2020). Di Amerika Serikat, prevalensi hipertensi dengan pre-eklampsia meningkat 25% antara tahun 1987 dan 2004. Peningkatan ini dipengaruhi oleh faktor demografi ibu, seperti usia dan berat badan yang bertambah Luger & Kight, 2020). Demikian pula, wanita di Australia mengalami pula hipertensi pada masa kehamilannya sekitar 5-10% (Beech & Mangos, 2021), sedangkan di India pula terjadi sekitar 50,3% pada wanita hamil dengan hipertensi dimana 58,8% diantaranya tidak menyadari akan kondisinya (Gupta dkk., 2020). Di sisi lain, di Indonesia mengenai prevalensi hipertensi dalam kehamilan adalah 1,51%, dengan 8341 kasus pada perempuan berusia 15-54 tahun. Dari 1062 kasus hipertensi pada ibu hamil (12,7%), 125 kasus (11,8%) telah didiagnosis oleh petugas kesehatan (Muzakir & Wulandari, 2019). Dari keseluruhan prevalensi hipertensi pada kehamilan yang terjadi, juga ditemukan fakta lain bahwa kurangnya deteksi dini yang dilakukan pada ibu hamil untuk mengetahui kondisi kesehatan utamanya perihal pemeriksaan tekanan darah.

Hipertensi pada kehamilan merupakan salah satu bentuk komplikasi yang dapat terjadi pada masa kehamilan. Pada tahun 2017, hipertensi yang terjadi pada ibu hamil menjadi penyebab kematian 810 ibu hamil yang terjadi setiap harinya (Pratiwi, 2020). Hal ini pula berkesinambungan dari hasil penelitian Putriningtyas (2021) yang menyebutkan bahwa pada tahun 2019 tercatat 76,9 per 100.000 kelahiran hidup dan 29,6% kematian ibu yang disebabkan karena mengalami hipertensi selama masa

kehamilan (Putriningtyas, 2021). Oleh karena itu, peran dilakukannya *screening* hipertensi dalam hal ini sangat penting karena mendeteksi secara dini adanya komplikasi selama masa kehamilan, mencegah terjadinya risiko *stunting* pada anak, dan juga sebagai upaya untuk memastikan kesehatan ibu hamil selama masa kehamilannya. Selain itu, di tambahkan pula dalam riset Amiruddin dkk (2024) bahwa kegiatan edukasi atau penyuluhan mengenai hipertensi dalam kehamilan yang ditujukan kepada ibu hamil terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan manajemen pengendalian hipertensi sehingga ibu hamil mampu mencegah terjadinya hipertensi di awal kehamilan. Dengan demikian, upaya pencegahan dan pengelolaan hipertensi pada kehamilan melalui pendekatan edukasi, penyuluhan, dan *screening* secara dini menjadi langkah strategis untuk menurunkan angka komplikasi dan kematian ibu, serta memastikan kesehatan optimal bagi ibu dan bayi selama masa kehamilan.

Pelaksanaan kegiatan program kerja oleh mahasiswa KKN-PK Unhas Angkatan ke-65 tidak serta merta dilakukan akan tetapi juga di topang oleh penelitian yang sebelumnya telah dilakukan oleh Angraini & Nurvinanda (2020), yang menyebutkan bahwa kegiatan *screening* sangat terbukti efektif dalam menemukan kasus dan mendeteksi secara dini serta memberikan penanganan dan diagnosis lebih lanjut terkait kondisi kesehatannya (Anggraini & Nurvinanda, 2020). Dengan terlaksananya program ini, diharapkan masyarakat, khususnya ibu hamil di Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang, dapat mengetahui secara dini kondisi kesehatannya melalui pemeriksaan tekanan darah. Selain itu, mereka diharapkan dapat mengetahui langkah-langkah pencegahan komplikasi lebih lanjut serta memahami dampak jangka panjang dari hipertensi.

C. Keberhasilan Kegiatan

Berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, diketahui bahwa kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut didasarkan pada evaluasi kegiatan yang telah dilakukan, yang mana hasil evaluasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Kegiatan			
Indikator Keberhasilan	Metode	Target	Hasil
Peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pendeteksian dini terjadinya hipertensi dan melakukan pencegahan terjadap komplikasi (<i>stunting</i>) pada anaknya.	<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i> melalui tanya jawab	100% (7 orang) memiliki peningkatan pengetahuan.	<i>Pre-test</i> : Hanya 70% peserta yang dapat menjelaskan tentang apa saja deteksi dini terjadinya hipertensi pada ibu hamil dan cara mencegahnya. <i>Post-test</i> : 100% peserta telah dapat menjelaskan tentang cara pendeteksian secara dini terjadinya hipertensi pada ibu hamil dan cara mencegahnya.

Sumber; Data Primer KKNPK-65, Desa Alitta 2024

Kesimpulan

Program optimalisasi pencegahan *stunting* melalui deteksi dini: *Screening* hipertensi pada ibu hamil di Desa Alitta telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-PK Unhas angkatan ke-65 di Desa Alitta, Kecamatan Mattiro Bulu, Kabupaten Pinrang. Program ini berhasil secara teknis dan telah mencapai target dengan memeriksa 7 orang ibu hamil. Program ini dapat menekan angka kejadian hipertensi dan pencegahan *stunting* serta meningkatkan kesadaran masyarakat pentingnya pemeriksaan kesehatan di Desa Alitta.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dan mendukung setiap pelaksanaan kegiatan program kerja Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata-Profesi Kesehatan Angkatan 65 Posko Desa Alitta. Terima kasih kepada Iskandar Arif selaku Kepala Desa Alitta dan segenap pemerintah desa lainnya yang telah memberikan izin dan memfasilitasi sarana yang mendukung keberhasilan program kerja kami. Tak luput kami berterima kasih kepada supervisor Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata-Profesi Kesehatan Posko Desa Alitta, Ibunda dr. A. Suheyra Syauki, M.Kes., Sp.KJ., atas arahan dan bimbingannya selama pelaksanaan seluruh proses kegiatan hingga penyusunan laporan kami. Terima kasih kepada ibu Penanggung Jawab Posyandu dan Pustu, Ibu Rustiana, Ibu Muli, dan Ibu Anti atas perizinan melakukan kegiatan dan sarannya agar pelaksanaan program kerja kami dapat berjalan optimal. Serta tak luput kami mengucapkan terima kasih kepada teman-teman Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata-Profesi Kesehatan Desa Alitta yang telah kebersamai kami dan membantu setiap tahapan pelaksanaan program kerja.

Referensi

- Adekayanti, P., Laba, B. S., Safitri, E. L., & Hamid, A. (2023). Edukasi "CERDIK" Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM) Pada Soswa SMAN 1 Moyo Utara. *Jurnal Pengabdian Ilmu Kesehatan*, III, 9. <https://doi.org/10.55606/jpikes.v3i1.1202>
- Alatas, H. (2019). Hipertensi pada kehamilan. *Herb-Medicine Journal: Terbitan Berkala Ilmiah Herbal, Kedokteran dan Kesehatan*, 2(2), 27-51. <https://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/HMJ/article/view/4169/2730>
- Amiruddin, R. P., Bahar, I., Padjalangi, N. A., Mailoa, J., Jusuf, E. C., Setiawan, S., & Ratnaningsih, A. S. (2024). Peningkatan pengetahuan kader dan ibu hamil tentang hipertensi dalam kehamilan melalui penyuluhan di puskesmas rappokalling makassar. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 8(2), 434-440. <https://doi.org/10.20956/pa.v8i2.26148>
- Anggraini, R. B., & Nurvinanda, R. (2020). Skrining kesehatan tentang hipertensi, kolestrol dan diabetes militus di desa cengkong abang kabupaten bangka. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 3(2), 346-351. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v3i2.2897>
- Arikah, T., Rahardjo, T. B. W., & Widodo, S. (2020). Kejadian hipertensi pada ibu hamil. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(2), 115-124. <https://doi.org/10.15294/jppkmi.v1i2.40329>
- Beech, A., & Mangos, G. (2021). Management of hypertension in pregnancy. *Australian Prescriber*, 44(5), 148-152. <https://doi.org/10.18773/austprescr.2021.039>
- Braunthal, S., & Brateanu, A. (2019). Hypertension in pregnancy: Pathophysiology and treatment. *SAGE Open Medicine*, 7, 205031211984370. <https://doi.org/10.1177/2050312119843700>
- Gupta, S., Kumar, R., Kalaivani, M., Nongkynrih, B., & Khant, S. (2020). Prevalence, awareness, treatment, and control of diabetes and hypertension among elderly persons in a rural area of ballabgarh, haryana. *Journal of Family Medicine and Primery Care*, 9(2), 777-782. https://doi.org/10.4103/jfmpe.jfmpe_1057_19
- Kementerian Kesehataan Republik Indonesia. (2022). *Buku Saku: Hasil Survey Status Gizi Indonesia*. Retrieved from <https://diskelkan.baliprov.go.id/wp-content/uploads/2023/05/Buku-Saku-Hasil-Survei-Status-Gizi-Indonesia-SSGI-2022.pdf>

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019). *Laporan Nasional Riskesdas 2018*. Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Retrieved from <http://repository.bkpk.kemkes.go.id/3514/1/LaporanRiskesdas2018Nasional.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Peta Jalan: Percepatan Pencegahan Stunting Indonesia 2018-2024*. Retrieved from https://stunting.go.id/wp-content/uploads/2021/03/RoadMap-Stunting_20112020.pdf
- Kementerian Komunikasi dan Informatika Pinrang. (2024). *Prevalensi Stutnign Pinrang Turun 3.3%, PLH Bupati Pinrang Apresiasi TPPS*. Retrieved from <https://pinrangkab.go.id/prevalensi-stunting-pinrang-turun-33/>
- Lestari, P., Trimawati, T., Sparwati, M., Prabowo, H., & Yarisma, F. W. (2023). Waspada *stunting* itu penting. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2(6), 1233-1236. <https://doi.org/10.53625/jpm.v2i6>
- Luger, R. K., & Kight, B. P. (2020). *Hypertension in pregnancy*. StatPearls Publishing.
- Mulyana, H. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan keteraturan ANC ibu hamil aterm yang mengalami hipertensi. *Jurnal Keperawatan BSI*, 5(2). <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jk>
- Muzakir, A., & Wulandari, R. A. (2019). Model Data Mining sebagai Prediksi Penyakit Hipertensi Kehamilan dengan Teknik Decision Tree. *Scientific Journal of Informatics*, 3(1), 19-26. <https://doi.org/10.15294/sji.v3i1.4610>
- Posyandu dan Pustu Desa Alitta. (2024). *Data Primer: Laporan Penyakit Tertinggi di Desa Alitta Tahun 2024*. Pinrang.
- Pratiwi, D. (2020). Faktor maternal yang mempengaruhi kejadian preeklamsia pada acces kehamilan. *Jurnal Medika Utama*, 02(01), 402-406. <http://jurnalmedikahutama.com/index.php/JMH>
- Putri, I. M., & Ismiyatun, N. (2020). Deteksi dini kehamilan beresiko. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1), 40-51. <https://doi.org/10.31596/jkm.v8i1.565>
- Putriningtyas, N. D. (2021). Faktor Rosiko Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil. Indonesian. *Journal of Public Health and Nutrition*, 1(3), 759-767. <https://doi.org/10.15294/ijphn.v1i3.50008>
- Safitri, A., & Djaiman, S. P. H. (2021). Hubungan hipertensi dalam kehamilan dengan kelahiran prematur: Metaanalisis. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 31(1), 27-38. <https://doi.org/10.22435/mpk.v31i1.3881>
- Setiawan, B. (2018). *Faktor-faktor penyebab stunting pada anak usia dini*. Bekasi: Yayasan Rumah Komunitas Kreatif.
- Suciati, R., & Wijayanti, T. (2022). Hubungan Paritas dengan kejadian Hipertensi pada Kehamilan. *Borneo Studies and Research*, 4(1), 9-15. <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/issue/view/58>
- Widowati, D. (2019). *Kenali Faktor Resiko, Cegah Penyakit Tidak Menular*. Retrieved from [https://danurejan2pusk.jogjakota.go.id/detail/index/9898#:~:text=Penyakit%20ti dak%20menular%20\(PTM\)%20merupakan,waktu%20yang%20panjang%20\(kronis\)](https://danurejan2pusk.jogjakota.go.id/detail/index/9898#:~:text=Penyakit%20ti dak%20menular%20(PTM)%20merupakan,waktu%20yang%20panjang%20(kronis))
- Widyaningsih, W., & Dewi, I. P. (2021). Hubungan tekanan darah tinggi dengan kejadian *stunting* pada anak. *MAHESA: Malahayati Health Student Journal*, 1(4), 333-344. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v1i4.5476>
- World Health Organization. (2021). *Noncommunicable Diseases*. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/noncommunicable-diseases>
- World Health Organization. (2021). *Stunting prevalence among children under 5 years of age (%)*. Retrieved from <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jmestunting-prevalence>

Penulis:

Husnul Hatima Ahmad, Mahasiswi Profesi Ners, Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Indonesia. Email: husnulhtmahmadd@gmail.com

Nuurhidayat Jafar, Departemen Keperawatan Komunitas, Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Indonesia. Email: nuurhidayat@unhas.ac.id

Andi Suheyra Syauki, Departemen Psikiatri, Fakultas Kedokteran, Universitas Hasanuddin, Indonesia. Email: herasyauki@gmail.com

Takdir Tahir, Departemen Keperawatan Medikal Bedah, Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Indonesia. Email: takdirtahir@unhas.ac.id

Ariyanti Saleh, Departemen Keperawatan Jiwa, Fakultas Keperawatan, Universitas Hasanuddin, Indonesia. Email: ariyantisaleh@unhas.ac.id

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Ahmad, H.A., Jafar, N., Syauki, A.S., Tahir, T., & Saleh, A. (2026). Optimalisasi Pencegahan Stunting Melalui Deteksi Dini: Screening Hipertensi Pada Ibu Hamil di Desa Alitta. *Jurnal Panrita Abdi*, 10(1), 162-171.